

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang dilakukan peneliti ialah korelasi, yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh data yang menunjukkan adanya keterkaitan antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Pendekatan yang peneliti lakukan dalam penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif. Penelitian dengan pendekatan kuantitatif dikembangkan untuk memperoleh data yang valid dengan simbol angka yang berasal dari lapangan langsung.<sup>1</sup>

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan metode korelasional. Metode korelasional adalah metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya tanpa memanipulasi atau merubah data yang sudah ada di lapangan.<sup>2</sup> Adapun yang akan peneliti teliti ialah apakah ada hubungan antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa kelas VIII di SMP Negeri 1 Mandastana kabupaten Barito Kuala, sehingga dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini kecerdasan spiritual sebagai variabel X dan ketekunan belajar sebagai variabel Y.

---

<sup>1</sup>Tim Penyusun Buku Panduan Penulisan Skripsi, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (STAIN Tulungagung: 2012), hal. 19.

<sup>2</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 4.

## B. Setting Penelitian

Lokasi Penelitian dalam penelitian ini dilakukan di SMP Negeri 1 Mandastana yang beralamat di Jl. Tabing Rimbah km. 4, Kecamatan Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Kode pos 70581. Terletak di dekat perumahan penduduk yang mayoritasnya bekerja sebagai petani. Sehingga lokasi ini banyak dikelilingi oleh sawah.

Alasan peneliti memilih SMP Negeri 1 Mandastana sebagai lokasi penelitian dikarenakan peneliti sudah melakukan sebuah penjajakan awal dalam memperoleh data awal melalui wawancara dengan guru BK dan guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala. Selain itu, sekolah tersebut juga belum pernah dilakukan penelitian serupa. Berikut peta lokasi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala<sup>3</sup>:



**Gambar 3. 1 Peta Lokasi Penelitian Di SMP N 1 Mandastana Banjarmasin**

---

<sup>3</sup><https://g.co/kgs/5RHsTB>

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan dari objek yang sedang atau akan dikaji. Dengan adanya pelaksanaan penelitian terhadap satu tempat maka hal itu dinamakan populasi. Populasi terbagi menjadi dua bagian yaitu, populasi tak terhingga ialah populasi yang maan tidak terhitung jumlah objeknya dan populasi terhingga ialah populasi yang dapat dihitung jumlahnya.<sup>4</sup>

Populasi penelitian yang dilakukan peneliti adalah siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala, adapun data keseluruhan siswa dan siswi kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala yang aktif sebanyak 100 orang, yang terdiri dari 4 kelas.

**Tabel 3.1 Jumlah Responden Siswa Kelas VIII Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.**

| No            | Kelas/Rombongan Belajar | Jumlah     |
|---------------|-------------------------|------------|
| 1             | VIII A                  | 25         |
| 2             | VIII B                  | 27         |
| 3             | VIII C                  | 25         |
| 4             | VIII D                  | 23         |
| <b>Jumlah</b> |                         | <b>100</b> |

### D. Data dan Sumber Data

#### 1. Data

Pengumpulan data yang dilakukan peneliti dalam penelitian ini ialah dengan menggunakan jenis data primer dan data sekunder. Data primer adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber asli, sedangkan data sekunder

---

<sup>4</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hal. 173.

adalah data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara.<sup>5</sup>

#### **a. Data Primer**

Data adalah sumber data yang diperoleh langsung dari sumber aslinya. Pada penelitian ini peneliti memperoleh data melalui penyebaran angket untuk memperoleh hasil berupa pengukuran nilai skor kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar dari siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

#### **b. Data Sekunder**

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber aslinya melainkan diperoleh melalui perantara. Pada penelitian yang peneliti lakukan juga diperoleh dari pengumpulan berbagai sumber yang sudah dikumpulkan.<sup>6</sup> Data sekunder pada penelitian ini di antaranya:

- 1) Identitas dan visi misi SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
- 2) Jumlah siswa dan formasi kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

## **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan maka peneliti memerlukan sumber data sebagai berikut:

---

<sup>5</sup>Syahrum dan Salim, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Cita Pustaka Media, 2016), hal. 113-114

<sup>6</sup>Sandu Siyoto, Muhammad Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Literasi Media Publishing, 2015), hal. 67.

- a. Responden, yaitu siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.
- b. Dokumen, yaitu catatan atau arsip yang berisi data atau informasi yang dapat menunjang keberlangsungan penelitian.

### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Skala adalah teknik atau langkah yang digunakan untuk mengumpulkan data secara tertulis dengan menyebarkan lembaran kertas berisi pertanyaan yang harus dijawab oleh responden.<sup>7</sup> Skala ini diberikan dan dibagikan untuk memperoleh hasil dari jawaban-jawaban yang dipilih oleh para siswa kelas VIII SMP Negeri 1 Mandastana Kabupaten Barito Kuala.

Pada penelitian ini menggunakan skala tertutup. Skala tertutup merupakan suatu skala dimana pertanyaan dan alternatif jawabannya telah ditentukan sehingga responden tinggal memilih jawaban yang telah ditentukan.<sup>8</sup> Adapun skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek kecerdasan spiritual sesuai dengan teori Howard Gardner, Siswanto dan Toto Tasmara. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari tiga penelitian terdahulu yang kebakuan instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, di antaranya penelitian yang dilakukan oleh Nurmala Wara yang berjudul Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Siswa Kelas VIII di MTs Al-Washliyah Tembung, Hermami dengan judul

---

<sup>7</sup>Kun Maryati dan Juju Suryawati, *Sosiologi: - Jilid 3*, (Jakarta: Erlangga, 2007), hal. 130.

<sup>8</sup>Hesti Arlich Arifiyani, *Pengaruh Pengendalian Intern, Kepatuhan dan Kompensasi Manajemen Terhadap Perilaku Etis Karyawan* (Studi Kasus PT. Adi Satria Abadi Yogyakarta), *Jurnal Nominal*, (Yogyakarta: UNY, 2012), Vol. 1, No. 1, hal. 11.

Hubungan Kecerdasan Spiritual dengan Perilaku Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 20 Kota Bengkulu, dan Nur Rizqiyah Al-Karimah dengan judul Hubungan Antara Kecerdasan Spiritual dengan Kenakalan Remaja Pada Siswa Kelas VIII SMP Al-Muayyad Surakarta. Kisi-kisinya sebagai berikut:

**Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Spritual**

| No | Aspek                                      | Indikator   | Item      |             | Jumlah | Total |
|----|--|---|-----------|-------------|--------|-------|
|    |  |   | Favorable | Unfavorable |        |       |
| 1  | Memiliki visi masa depan/kehidupan akhirat | Memiliki tujuan hidup untuk dunia dan akhirat.            | 1,2       | -           | 2      | 2     |
| 2  | Merasakan kehadiran Allah SWT              | Merasakan kehadiran Allah SWT dimana pun berada.          | 3         | -           | 1      | 3     |
|    |  | Merasakan kebahagiaan dalam keadaan sempit maupun lapang. | 4         | 5           | 2      | -     |
| 3  | Berdzikir dan berdoa                       | Mengingat Allah SWT saat sedih maupun senang.             | 6         | -           | 1      | 2     |
|    |  | Berserah diri kepada Allah SWT.                           | 7         | -           | 1      | -     |
| 4  | Memiliki kualitas sabar.                   | Memaafkan orang yang berbuat salah.                       | 8         | 9           | 2      | 5     |

| No | Aspek                                | Indikator  | Item      |             | Jumlah | Total |
|----|--------------------------------------|--|-----------|-------------|--------|-------|
|    |                                      |  | Favorable | Unfavorable |        |       |
|    |                                      | Bersabar ketika dihadapkan dengan suatu masalah/musibah.   | 10, 11    | 12          | 3      | -     |
| 5  | Memiliki empati                      | Membaca perasaan orang lain.                               | 13        | -           | 1      | 3     |
|    |                                      | Merasakan apa yang dirasakan orang lain                    | 14,15     | -           | 2      | -     |
| 6  | Berjiwa besar                        | Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain. | 16        | -           | 1      | 4     |
|    |                                      | Meminta maaf ketika berbuat salah.                         | 17        | 18          | 2      | -     |
|    |                                      | Berterimakasih kepada orang yang sudah menolong            | 19        | -           | 1      | -     |
| 7  | Melayani dan menolong                | Menolong orang yang sedang kesusahan.                      | 20        | 21, 22      | 3      | 3     |
| 8  | Tekun melaksanakan ibadah keagamaan. | Tidak meninggalkan ibadah.                                 | 23, 24    | -           | 2      | 2     |
| 9  | Jujur                                | Tidak berbohong.   | 25, 26    | 27          | 3      | 6     |

| No           | Aspek  | Indikator                           | Item      |             | Jumlah    | Total     |
|--------------|--|-------------------------------------|-----------|-------------|-----------|-----------|
|              |  |                                     | Favorable | Unfavorable |           |           |
|              |  | Tidak mengingkari janji             | 28, 29    | 30          | 3         | -         |
| 10           | Cepat dalam mempelajari ilmu agama                         | Senang mendalami ilmu agama.        | 31        | -           | 1         | 2         |
|              |  | Memahami halal dan haram            | 32        | -           | 1         |           |
| 11           | Memiliki control interpersonal dan intrapersonal yang baik | Mampu beradaptasi dengan lingkungan | 33        | 34          | 2         | 2         |
| <b>Total</b> |  |                                     | <b>25</b> | <b>9</b>    | <b>34</b> | <b>34</b> |

Selanjutnya adapun skala yang disusun berdasarkan aspek-aspek ketekunan belajar sesuai dengan teori Jean Piaget. Penelitian ini dilakukan dengan mengadaptasi dan memodifikasi dari penelitian terdahulu yang kebaikannya instrumennya dapat dipertanggungjawabkan karena melewati uji validitas dan reliabilitas instrumen, penelitian tersebut dilakukan oleh Yerista Anfrida Natalia yang berjudul Tingkat Ketekunan Belajar Siswa Sekolah Menengah Atas dan Implikasinya Pada Penyusunan Usulan Topik-Topik Bimbingan Belajar (Studi Deskriptif Pada Siswa yang Berprestasi Belajar Rendah SMA BOPKRI Banguntapan Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019. Kisi-kisinya sebagai berikut:



**Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Ketekunan Belajar**

| No           | Aspek    | Indikator   | Item              |                    | Jumlah    | Total     |
|--------------|----------|---|-------------------|--------------------|-----------|-----------|
|              |          |   | Favorable         | Unfavorable        |           |           |
| 1            | Struktur | Siswa mengikuti pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh)                        | 1, 23, 36         | 8, 19, 46          | 6         | 6         |
|              |          | Siswa merasa nyaman mengikuti pelajaran di kelas.                                 | 9, 25, 37         | 24, 47, 54         | 6         | 6         |
|              |          | Siswa mampu mengkombinasikan pengetahuan awal dengan informasi baru yang didapat. | 10, 26, 39, 55    | 11, 12, 38, 48     | 8         | 8         |
| 2            | Isi      | Siswa dapat memberi respon terhadap masalah atau situasi yang dihadapinya.        | 7, 27, 56         | 13, 15, 49         | 6         | 6         |
|              |          | Siswa dapat   | 2, 28, 57         | 14, 16, 41         | 6         | 6         |
|              |          | Siswa dapat mencari alternatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.         | 2, 28, 57         | 14, 16, 41         | 6         | 6         |
|              |          | Berusaha merubah tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.                    | 29, 30, 50, 51    | 3, 17, 31, 42      | 8         | 8         |
| 3            | Fungsi   | Siswa terdorong untuk berprestasi.  | 4, 18, 20, 44, 45 | 32, 35, 43, 52, 58 | 10        | 10        |
|              |          | Siswa siap mengikuti pelajaran di kelas.  | 5, 6, 21, 22, 33  | 34, 40, 53, 59, 60 | 10        | 10        |
| <b>Total</b> |          |   | <b>30</b>         | <b>30</b>          | <b>60</b> | <b>60</b> |

## F. Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan instrumen penelitian skala *likert*. Skala *likert* adalah alat ukur yang digunakan untuk memperoleh data terkait sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang. Sikap, pendapat, dan persepsi merupakan variabel yang diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.<sup>9</sup>

Dalam penelitian ini subjek diminta untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terdapat dalam angket tentang kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar. Subjek menjawab dengan cara memberikan centang (✓) pada alternatif pernyataan atau pertanyaan yang telah disediakan. Dengan begitu peneliti mengetahui tingkat kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar siswa dalam penelitian ini. Semakin tinggi skor yang diperoleh maka semakin tinggi tingkat kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar. Begitu pula sebaliknya, semakin rendah jumlah skor yang diperoleh maka semakin rendah pula tingkat kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar.

Untuk mengukur tingkat kecerdasan spiritual dan ketekunan belajar ini terdiri dari pernyataan positif (*favorable*) dan pernyataan negatif (*unfavorable*). Pernyataan positif (*favorable*) adalah penggambaran perilaku yang sesuai dan mendukung atribut/variabel yang diukur, sedangkan pertanyaan negatif (*unfavorable*) adalah penggambaran perilaku yang tidak sesuai/tidak mendukung atribut/variabel yang diukur. Instrumen penelitian ini menyediakan 4 alternatif

---

<sup>9</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 93.

jawaban yaitu Sangat Selalu (SL), Sering (SR), Kadang-kadang (KK), Tidak Pernah (TP). Bobot nilai pada masing-masing alternatif jawaban dapat dilihat pada table sebagai berikut:

**Tabel 3.4 Norma Skoring**

| Alternatif Jawaban | Skor      |             |
|--------------------|-----------|-------------|
|                    | Favorable | Unfavorable |
| Selalu             | 4         | 1           |
| Sering             | 3         | 2           |
| Kadang-kadang      | 2         | 3           |
| Tidak Pernah       | 1         | 4           |

Penilaian dalam penelitian ini menggunakan rentang skor dari 1-4 dengan penjelasan alternatif jawaban sebagai berikut:

- a. SL : Selalu
- b. SR : Sering
- c. KK : Kadang-kadang
- d. TP : Tidak Pernah<sup>10</sup>

Data tentang kecerdasan spiritual yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.5 Distribusi Frekuensi Kecerdasan Spiritual Siswa Kelas VIII**

| No. | Interval     | Kriteria Tingkat Kecerdasan Spiritual |
|-----|--------------|---------------------------------------|
| 1   | > 84,5 – 104 | Sangat Tinggi                         |
| 2   | > 65 – 84,5  | Tinggi                                |
| 3   | > 45,5 – 65  | Rendah                                |
| 4   | 26 – 45,5    | Sangat Rendah                         |

<sup>10</sup> *Ibid*, hal. 132-133.

Selanjutnya, data tentang ketekunan belajar yang sudah diketahui maka selanjutnya akan dikelompokkan berdasarkan ketentuan yang telah ditetapkan.

**Tabel 3.6 Distribusi Frekuensi Ketekunan Belajar Siswa Kelas VIII**

| No. | Interval         | Kriteria Tingkat Ketekunan Belajar |
|-----|------------------|------------------------------------|
| 1   | > 139,75 – 172   | Sangat Tinggi                      |
| 2   | > 107,5 – 139,75 | Tinggi                             |
| 3   | >75,25 – 107,5   | Rendah                             |
| 4   | 43 – 75,25       | Sangat Rendah                      |

### G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini ialah hubungan antara kecerdasan spiritual dengan ketekunan belajar siswa. Untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan tersebut, langkah yang dilakukan ialah melakukan uji korelasi guna memperoleh kejelasan apakah hubungan antara dua variabel yang diteliti merupakan korelasi yang signifikan atau tidak, maka peneliti menggunakan uji korelasi *product moment*. Adapun cara perhitungannya menggunakan bantuan windows SPSS 22.0.

Rumus Korelasi *Product Moment*

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  : korefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum XY$  : jumlah perkalian antara variabel X dan variabel Y

$x^2$  : jumlah dari kuadrat X

- $y^2$  : jumlah dari kuadrat Y
- $\sum(X)^2$  : jumlah nilai X kemudian dikuadratkan
- $\sum(Y)^2$  : jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan
- $N$  : jumlah frekuensi atau jumlah subjek.<sup>11</sup>

## H. Teknik Validitas dan Keabsahan Data

Penelitian membutuhkan bahan instrumen dijadikan sebagai data atau item-item terkait apa yang diteliti. Penggunaan instrumen dibutuhkan untuk pengujian yang membuktikan bahwa instrumen layak untuk digunakan.

### 1. Uji Validitas Data

Instrumen pengukuran dapat dikatakan valid apabila instrumen tersebut dapat mengukur sesuatu yang ingin diukur. Uji validitas ini digunakan untuk mengetahui apakah instrumen pengukuran yang dipakai mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan ukurnya.<sup>12</sup> Pada penelitian ini, peneliti melakukan pengujian ahli dengan meminta pendapat dari salah satu dosen jurusan Bimbingan dan Konseling Pendidikan Islam, Ibu Mufida Istati, M.Pd. Peneliti juga menggunakan responden selain dari populasi yaitu siswa kelas VIII di SMP Muhammadiyah 2 Banjarmasin sebanyak 51 orang.

Pengujian validitas butir dalam penelitian ini menggunakan rumus korelasi *product moment*. Penghitungannya menggunakan bantuan Windows SPSS 22.0.

---

<sup>11</sup>M. Subana dan Sudraja, *Dasar-Dasar Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 177.

<sup>12</sup>Syaifuddin Azwar, *Penyusunan Skala Psikologis*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2008), hal. 99.

jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  pada taraf signifikansi antara 5% berarti item (butir pertanyaan) valid dan sebaliknya jika  $r_{xy} < r_{tabel}$  maka butir soal tersebut tidak valid sekaligus tidak memiliki persyaratan. Hasil uji validitas pada variabel X yaitu kecerdasan spiritual dapat dilihat sebagai berikut:

**Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Item Variabel Kecerdasan Spiritual (X)**

| No | Aspek                                      | Indikator   | Item   |           | Jumlah | Total |
|----|--|---|--------|-----------|--------|-------|
|    |  |   | Valid  | Non-valid |        |       |
| 1  | Memiliki visi masa depan/kehidupan akhirat | Memiliki tujuan hidup untuk dunia dan akhirat.            | 1,2    | -         | 2      | 2     |
| 2  | Merasakan kehadiran Allah SWT              | Merasakan kehadiran Allah SWT dimana pun berada.          | -      | 3         | 1      | 1     |
|    |  | Merasakan kebahagiaan dalam keadaan sempit maupun lapang. | 4, 5   | -         | 2      | 2     |
| 3  | Berdzikir dan berdoa                       | Mengingat Allah SWT saat sedih maupun senang.             | 6      | -         | 1      | 1     |
|    |  | Berserah diri kepada Allah SWT.                           | 7      | -         | 1      | 1     |
| 4  | Memiliki kualitas sabar.                   | Memaafkan orang yang berbuat salah.                       | 8, 9   | -         | 2      | 2     |
|    |  | Bersabar ketika dihadapkan dengan suatu masalah/musibah.  | 10, 11 | 12        | 3      | 3     |
| 5  | Memiliki empati                            | Membaca perasaan orang lain.                              | 13     | -         | 1      | 1     |

| No | Aspek                               | Indikator  | Item   |           | Jumlah | Total |
|----|-------------------------------------|--|--------|-----------|--------|-------|
|    |                                     |  | Valid  | Non-valid |        |       |
|    |                                     | Merasakan apa yang dirasakan orang lain                    | 14, 15 | -         | 2      | 2     |
| 6  | Berjiwa besar                       | Melupakan kesalahan yang pernah dilakukan oleh orang lain. | 16     | -         | 1      | 1     |
|    |                                     | Meminta maaf ketika berbuat salah.                         | 17, 18 | -         | 2      | 2     |
|    |                                     | Berterimakasih kepada orang yang sudah menolong.           | 19     | -         | 1      | 1     |
| 7  | Melayani dan menolong               | Menolong orang yang sedang kesusahan.                      | 20     | 21, 22    | 3      | 3     |
|    |                                     | Tidak mengingkari janji                                    | 28, 29 | 30        | 3      | 3     |
|    |                                     | Memahami halal dan haram                                   | 32     | -         | 1      | 1     |
| 8  | Tekun melaksanakan ibadah keagamaan | Tidak meninggalkan ibadah                                  | 23,24  | -         | 2      | 2     |
| 9  | Jujur                               | Tidak berbohong  | 25,26  | 27        | 3      | 6     |
|    |                                     | Tidak mengingkari janji                                    | 28,29  | 30        | 3      |       |
| 10 | Cepat dalam mempelajari ilmu agama  | Senang mendalami ilmu agama                                | 31     | -         | 1      | 2     |
|    |                                     | Memahami halal dan haram                                   | 32     | -         | 1      | -     |

| No           | Aspek  | Indikator                            | Item      |           | Jumlah    | Total     |
|--------------|--|--------------------------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|
|              |  |                                      | Valid     | Non-valid |           |           |
| 11           | Memiliki kontrol interpersonal dan intrapersonal yang baik | Mampu beradaptasi dengan lingkungan. | 33        | 34        | 2         | 2         |
| <b>Total</b> |  |                                      | <b>26</b> | <b>8</b>  | <b>34</b> | <b>34</b> |

Pada tabel di atas, dari 34 item pertanyaan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 26 item sedangkan item yang tidak valid sebanyak 8 item. Adapun hasil uji validitas pada variabel ketekunan belajar (Y) terdapat pada tabel 3.8 sebagai berikut:

**Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas Item Variabel Ketekunan Belajar (Y)**

| No | Aspek    | Indikator   | Item                   |                | Jumlah | Total |
|----|----------|---|------------------------|----------------|--------|-------|
|    |          |   | Valid                  | Non-valid      |        |       |
| 1  | Struktur | Siswa mengikuti pelajaran di kelas dengan sungguh-sungguh)                        | 1, 8, 19, 36, 46       | 23             | 6      | 6     |
|    |          | Siswa merasa nyaman mengikuti pelajaran di kelas.                                 | 25, 37, 47, 54         | 9, 24          | 6      | 6     |
|    |          | Siswa mampu mengkombinasikan pengetahuan awal dengan informasi baru yang didapat. | 10, 11, 12, 26, 39, 48 | 38, 55         | 8      | 8     |
| 2  | Isi      | Siswa dapat memberi respon terhadap masalah atau situasi yang dihadapinya.        | 13, 15, 27, 49, 56     | 7              | 6      | 6     |
|    |          | Siswa dapat mencari alternatif dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.         | 2, 16                  | 14, 28, 41, 57 | 6      | 6     |
|    |          | Berusaha merubah tingkah laku yang lebih baik dari sebelumnya.                    | 3, 30, 31, 42, 51      | 17, 29, 50     | 8      | 8     |



| No           | Aspek  | Indikator                                | Item                              |            | Jumlah    | Total     |
|--------------|--------|--|-----------------------------------|------------|-----------|-----------|
|              |        |  | Valid                             | Non-valid  |           |           |
| 3            | Fungsi | Siswa terdorong untuk berprestasi.       | 4, 18, 32, 35, 43, 52, 58         | 20, 44, 45 | 10        | 10        |
|              |        | Siswa siap mengikuti pelajaran di kelas. | 6, 21, 22, 33, 34, 40, 53, 59, 60 | 5          | 10        | 10        |
|              |        | Siswa siap mengikuti pelajaran di kelas. | 6, 21, 22, 33, 34, 40, 53, 59, 60 | -          | -         | -         |
| <b>Total</b> |        |  | <b>43</b>                         | <b>17</b>  | <b>60</b> | <b>60</b> |

Pada tabel di atas, dari 60 item pertanyaan menunjukkan jumlah item yang valid sebanyak 43 item, sedangkan item yang tidak valid sebanyak 14 item.

## 2. Uji Keabsahan Data

Instrumen pengukuran dapat dikatakan absah atau reliabel apabila instrumen pengukuran tersebut konsisten, cermat, dan akurat. Uji keabsahan atau reliabilitas bertujuan untuk mengetahui konsistensi sebuah instrumen sebagai tolak ukur, sehingga perolehan hasil pengukuran dapat dipercaya. kriteria untuk menentukan reliabilitas sebuah instrumen adalah jika nilai  $r$  (*cronbach's alpha*) lebih besar dari 0,60 maka instrumen tersebut dapat dikatakan reliabel, begitu pun

sebaliknya.<sup>13</sup> Pada penelitian ini, peneliti menggunakan rumus alpha untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya bukan 1 dan 0. Rumus alpha sebagai berikut:

$$r = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right)$$

Keterangan:

r : reliabilitas instrumen

k : banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum \sigma b^2$  : jumlah varian butir

$\sigma^2 t$  : varians total

Uji reliabilitas yang dilakukan untuk masing-masing instrumen dalam penelitian ini menggunakan bantuan SPSS 22.0. adapun hasil uji reliabilitas item skala kecerdasan spiritual dan item skala ketekunan belajar sebagai berikut:

**Tabel 3.9 Hasil Uji Reliabilitas Skala Kecerdasan Spiritual  
Reliability Statistics**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| ,804                    | 34                |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel X atau kecerdasan spiritual dapat dinyatakan reliabel.

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 363.

**Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Skala Ketekunan Belajar**  
**Reliability Statistics**

| <b>Cronbach's Alpha</b> | <b>N of Items</b> |
|-------------------------|-------------------|
| ,835                    | 60                |

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada tabel di atas, diketahui nilai *Cronbach's Alpha* lebih besar dari 0,60 sehingga instrumen penelitian variabel Y atau ketekunan belajar dapat dinyatakan reliabel.